

ABSTRAK

Sebuah perusahaan yang ingin bertahan dan berjaya dalam jangka panjang harus mempertimbangkan masalah-masalah sosial secara luas, yang akan mencakup bagaimana sebuah keputusan akan berpengaruh terhadap lingkungan, karyawan, maupun pelanggan. Istilah yang umum digunakan adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial. CSR sangat diperlukan untuk menciptakan keseimbangan dan keberlangsungan hidup serta hubungan kemitraan secara timbal balik antara perusahaan dengan stakeholder lainnya. Salah satu perusahaan yang menjalankan program CSR adalah PT. Tirta Investama (AQUA) Wonosobo. Tujuan dilakukannya penelitian tentang CSR adalah peneliti ingin mengetahui strategi CSR yang digunakan PT. Tirta Investama (AQUA) dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Kejiwan Wonosobo. Serta ingin mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari pengembangan strategi CSR PT. Tirta Investama (AQUA). Penelitian ini menggunakan konsep CSR dari Johnson and Johnson serta Teori *Stakeholder* dari R Edward Freeman. Bagi Freeman untuk mencapai keberhasilan dan keberlanjutan sebuah perusahaan harus menjaga kepentingan pelanggan, karyawan, masyarakat, dan pemegang saham harus sejalan dengan tujuan yang sama. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program CSR yang dijalankan di Desa Kejiwan adalah mikro ekonomi, dengan strategi program berdampak ekonomi. Kedua bagian tersebut berhasil memberdayakan masyarakat Desa Kejiwan Wonosobo.

Kata kunci:

Strategi *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Stakeholder*, Pemberdayaan Masyarakat.